**ETIKA DALAM DUNIA IT**

**Pengertian Etika Dalam Dunia IT**

Etika (ethic) bermakna sekumpulan azaz atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, tata cara (adat, sopan santun) mengenai benar salah tentang hak dan kewajiban yang di anut oleh suatu golongan atau masyarakat. Sedangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah salah satu sarana yang dapat memudahkan dalam pencarian informasi serta memudahkan pula dalam berkomunikasi. Akan tetapi dalam penggunaannya tetap harus memperhatikan beberapa etika, karena menggunakan TIK pada dasarnya adalah kita berhubungan dengan orang lain dan berhubungan dengan orang lain membutuhkan kode etik tertentu.

Untuk menerapkan etika TIK di perlukan terlebih dahulu mengenal dan memaknai prinsip yang terkandung di dalam TIK di antaranya adalah :

         Tujuan teknologi informasi :memberikan kepada manusia untuk menyelesaikan masalah, menghasilkan kreatifitas, membuat manusia lebih berkaria jika tanpa menggunakan teknologi informasi dan aktivitasnya.

         Prinsip High–tech–high– touch :jangan memiliki ketergantungan terhadap teknologi tercanggih tetapi lebih penting adalah meninggkatkan kemampuan aspek “high touch “ yaitu “manusia” .

         Sesuaikan tenologi informasi terhadap manusia : seharusnya teknologi informasi dapat mendukung segala aktivitas manusia yang harus menyesuaikan teknologi informasi .

**B.     Macam – macam etika**

Terdapat 2 (dua) macam etika :

1.      Etika Deskriptif Adalah etika yang menelaah secara kritis dan rasional tentang sikap dan perilaku manusia, serta apa yang dikejar oleh setiap orang dalam hidupnya sebagai suatu yang bernilai. Etika Deskriptif berbicara mengenai fakta secara apa adanya, yakni mengenai nilai dan perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan realiatas yang membudaya serta dikaitkan dengan kondisi tertentu yang memungkinkan manusia dapat bertindak secara etis. Etika Deskriptif  juga merupakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku atau sikap yang mau diambil

2.      Etika Normatif Adalah etika yang menetapkan berbagai sikap dan perilaku yang idealdan seharusnya dimiliki oleh manusia atau apa yang seharusnya dijalankan oleh manusia dan tindakan apa yang bernilai dalam hidup ini. Jadi Etika Normatif merupakan norma- norma yang dapat menuntun agar manusia bertindak secara baik dan menghindarkan hal – hal yang buruk, sesuai dengan kaidah atau norma yang disepakati dan berlaku di masyarakat.

**C.    Penggunaan Etika di Dunia IT**

Berikut beberapa etika yang harus diperhatikan dalam penggunaan TIK:

1.      Menggunakan fasilitas TIK untuk melakukan hal yang bermanfaat

2.      Tidak memasuki sistem informasi orang lain secara illegal.

3.      Tidak memberikan user ID dan password kepada orang lain untuk masuk ke dalam sebuah sistem. Tidak diperkenankan pula untuk menggunakan user ID orang lain untuk masuk ke sebuah sistem.

4.      Tidak mengganggu dan atau merusak sistem informasi orang lain dengan cara apa pun.

5.      Menggunakan alat pendukung TIK dengan bijaksana dan merawatnya dengan baik.

6.      Tidak menggunakan TIK dalam melakukan perbuatan yang melanggar hukum dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

7.      Menjunjung tinggi Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Misalnya, pencantuman url website yang menjadi referensi tulisan kita baik di media cetak atau elektronik

8.      Tetap bersikap sopan dan santun walaupun tidak bertatap muka secara langsung.

**D.    Pentingnya Etika di Dunia IT**

Berbicara mengenai etika di dunia IT tentu tidak lepas dari perkembangan dan pengaruh internet di dunia maya yang dengan atau tanpa disadari telah memberi pengaruh dikehidupan nyata. Terkadang pengguna internet atau TIK bertindak sesuka hatinya hanya karena tidak langsung bertatap muka secara langsung dengan lawan interaksinya, Maka dengan itu dibutuhkan etika yang mengatur aktivitas didalamnya

Beberapa alasn pentingnya etika :

* Pengguna internet berasal dari berbagai negara yang memiliki budaya, bahasa dan adat istiadat yang berbeda.
* Pengguna internet merupakan orang yang hidup dalam anonymouse, yang mengharuskan pernyataan identitas asli dalam berinteraksi
* Bermacam fasilitas di internet memungkinkan seseorang untuk bertindak etis / tidak etis
* Harus diperhatikan bahwa pengguna internet akan selalu bertambah setiap saat yang memungkinkan masuknya ‘penghuni’ baru. Untuk itu mereka perlu diberi petunjuk agar memahami budaya internet.

    Selain etika didunia maya diatas yang menyangkut masalah adat di dunia maya, ada pula yang menyangkut masalah bisnis atau jual beli online yang saat ini sangat banyak penggunanya. Telah banyak terjadi penipuan melalui internet yang merugikan penggunanya, entah itu masalah uang, barang, satmpai harga diri. Maka dari itu berikut beberapa alasan yang membuat bisnis perlu dilandasi oleh suatu etika :

* Selain mempertaruhkan barang dan uang untuk tujuan keuntungan,
* bisnis juga mempertaruhkan nama, harga diri bahkan nasib umat manusia yang terlibat didalamnya.
* Bisnis adalah bagian penting dari masyarakat, sebagai hubungan antar manusia bisnis membutuhkan etika yang mampu memberi pedoman bagi pihak yang melakukannya.
* Bisnis adalah kegiatan yang mengutamakan rasa saling percaya. Etika dibutuhkan untuk menumbuhkan dan memperkuat rasa saling percaya.

**E.     Harapan Dengan Adanya Etika di Dunia IT**

Adapun kode etik yang diharapkan bagi para pengguna internet adalah :

1.      Menghindari dan tidak mempublikasi informasi yang secara langsung berkaitan dengan masalah pornografi dan nudisme dalam segala bentuk.

2.      Menghindari dan tidak mempublikasi informasi yang memiliki tendensi menyinggung secara langsung dan negatif masalah suku, agama dan ras (SARA), termasuk di dalamnya usaha penghinaan, pelecehan, pendiskreditan, penyiksaan serta segala bentuk pelanggaran hak atas perseorangan, kelompok / lembaga / institusi lain.

3.      Menghindari dan tidak mempublikasikan informasi yang berisi instruksi untuk melakukan perbuatan melawan hukum (illegal) positif di Indonesia dan ketentuan internasional umumnya.

4.      Tidak menampilkan segala bentuk eksploitasi terhadap anak-anak dibawah umur.

5.      Tidak mempergunakan, mempublikasikan dan atau saling bertukar materi dan informasi yang memiliki korelasi terhadap kegiatan pirating, hacking dan cracking.

6.      Bila mempergunakan script, program, tulisan, gambar / foto, animasi, suara atau bentuk materi dan informasi lainnya yang bukan hasil karya sendiri harus mencantumkan identitas sumber dan pemilik hak cipta bila ada dan bersedia untuk melakukan pencabutan bila ada yang mengajukan keberatan serta bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang mungkin timbul karenanya.

7.      Tidak berusaha atau melakukan serangan teknis terhadap produk, sumber daya (resource) dan peralatan yang dimiliki pihak lain.

8.      Menghormati etika dan segala macam peraturan yang berlaku di masyarakat internet umumnya dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap segala muatan / isi situsnya.

9.      Untuk kasus pelanggaran yang dilakukan oleh pengelola, anggota dapat melakukan teguran secara langsung.

**F. Profesionalisme di Bidang IT**

Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.

Ciri-Ciri Profesionalisme Di Bidang It Dan Kode Etik Yang Harus Dimiliki :

Setiap bidang profesi sebaiknya memiliki aturan bagaimana mereka berfikir dan bertindak. Ini dikarenakan para pelaku profesi tersebut menerapkan keahliannya kepada masyarakat. Sehingga masyarakat harus dilindungi dari segala penyalahgunaan profesi yang bersangkutan.. Oleh karena para professional itu mendapatkan keahlian dan kemampuannya melalui pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi, Dengan kata lain, aturan-aturan haruslah dibuat oleh orang yang bergelut di profesi yang sama sehingga tepat guna. Aturan-aturan tersebut biasa disebut sebagai kode etik. Seseorang yang melanggar Kode Etik dinyatakan melakukan malpraktek dan bisa mendapatkan sangsi tergantung kepada kekuatan Kode etik itu di mata hukum. Sangsi yang dikenakan adalah mulai dari yang paling ringan, yaitu sekedar mendapat sebutan “tidak profesional” sampai pada pencabutan ijin praktek, bahkan hukuman pidana.

Adapun ciri-ciri seorang profesional di bidang IT adalah :

* Memiliki pengetahuan yang tinggi di bidang TI
* Memiliki ketrampilan yang tinggi di bidang TI
* Memiliki pengetahuan yang luas tentang manusia dan masyarakat, budaya, seni, sejarah dan komunikasi
* Mampu bekerja sama
* Bekerja dibawah disiplin etika.

Kode etik merupakan suatu ketetapan yang harus diikuti sebagai petunjuk bagi karyawan perusahaan atau anggota profesi.

Ada beberapa aktor yang harus diperhatikan dalam kode etik diantaranya:

* Publik
* Bertindak konsisten untuk kepentingan publik,
* Client dan karyawan
* Melakukan tindakan terbaik demi kepentingan klien dan atasan mereka, serta konsisten untuk kepentingan publik.
* Produk  
  Memastikan produk yang terkait memenuhi standard profesionalisme yang ada.
* Penilaian  
  Menjaga integritas dan kemandirian dalam penilaian profesional mereka.
* Manajemen
* Profesi  
  Meningkatkan integritas dan reputasi dari profesi mereka yang konsisten dengan kepentingan publik.
* Mitra  
  Harus adil dan mendukung rekan kerjanya.
* Diri sendiri
* Selalu belajar mengenai praktek profesi merekaMampu mengambil keputusan didasarkan kepada kode etik, bila dihadapkan pada situasi dimana pengambilan keputusan berakibat luas terhadap masyarakat

**G. Contoh-contoh Kasus Di Dunia IT**

* Kasus Pencemaran Nama Baik
* Kasus penipuan jual-beli di forum
* Twit war ( perang twit antara fans artis )
* Ejekan / sindiran melalui gambar ataupun artikel
* Pelanggaran Hak cipta (HAKI) diinnternet
* Cybercrime, hacking, cracking dll.

Dan walaupun sudah ada kode etik diatas tetapi tidak semua para pengguna internet dan IT-er mematuhi kode etik tersebut diatas. Selain itu juga sanksi UU Teknik Informatika bagi para pelanggar kode etik profesi dalam bidang TI belum begitu tegas dan jelas sumbernya.